



► TATA WILAYAH

## Penataan Kawasan Kumuh Telan Rp2,9 Miliar

UMBULHARJO—Penataan kawasan kumuh Kota Jogja pada 2023 menyoar tiga wilayah dengan anggaran Rp2,9 miliar. Tiga kawasan ini berada di pinggir sungai, dengan tujuan mengembalikan ruang publik yang sebelumnya digunakan warga.

Tiga kawasan kumuh yang ditata yakni Kelurahan Prawirodirjan, tepatnya di RW 18, Kelurahan Pakuncen di RW 08, dan Kelurahan Klitren di RW 05. Penataan dan pembangunan tiga kawasan tersebut saat ini dikerjakan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja dan ditargetkan rampung November 2023.

Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman DPUPKP Kota Jogja, Sigit Setiawan mengatakan penataan kawasan kumuh merupakan agenda rutin yang terus dilakukan. "Agar kawasan dengan kategori kumuh di Kota Jogja semakin berkurang," katanya, Rabu (23/8).

Sigit menjelaskan tantangan terbesar mengurangi kawasan kumuh di Kota Jogja yakni minimnya lahan untuk saluran sanitasi. "Padahal, salah satu indikator kawasan kumuh ini soal sanitasi. Selama ini kami berusaha menggeser rumah yang berdekatan dengan sungai agar lebih menjauh," katanya.

Pembangunan sanitasi dilakukan sekaligus dengan membuat ruang terbuka publik di pinggir sungai. "Sekaligus menata [kawasan kumuh] sungai di Kota Jogja agar lebih rapi dan bersih, karena sungai merupakan aset yang harus diwariskan ke anak cucu, selain untuk ruang terbuka publik juga untuk menjaga kelestarian lingkungan," kata Sigit.

Secara rinci, penataan kawasan kumuh di Kelurahan Prawirodirjan RW18 menghabiskan anggaran Rp899,9 juta. Di wilayah ini, DPUPKP merelokasi 29 rumah yang berdiri di Sultan Grond seluas 1.500 meter persegi di pinggir Sungai Code Kelak, penataan akan menghasilkan ruang terbuka untuk publik.

Untuk penataan kawasan kumuh di Kelurahan Pakuncen RW08 memakan anggaran Rp999,9 juta. Penataan dan pembangunan yang ada melanjutkan proyek sebelumnya pada 2021, yakni pembangunan jalan di pinggir Sungai Winongo. Selain itu juga dibangun saluran sanitasi yang layak bagi warga sekitar.

Sedangkan penataan kawasan kumuh di Kelurahan Klitren RW05 menelan biaya Rp999,9 juta. Penataan dilakukan dengan membangun jalan dan membuat saluran sanitasi di lahan *wedi kengser* (lahan tepi sungai) milik warga. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005